

Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *WEB Google Sites* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN I Teluknaga Tangerang

Achmad Rojali Said^{1*}, Herinto Sidik Iriansyah², Ova Huzaefah³,

¹ *SMP N I Teluk Naga, Indonesia*

² *STKIP Kusumanegara, Indonesia*

³ *STKIP Arrahmaniyah Depok, Indonesia*

Abstrak--Kurangnya media pembelajaran yang digunakan menyebabkan konsep PPKn belum tersampaikan dengan baik dan menjadi susah dipahami, sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dalam belajar PPKn. Selanjutnya untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, bersifat praktis (bisa digunakan kapanpun, dimanapun, dan mudah dibawa), dan dapat menggambarkan konsep PPKn secara nyata sehingga menambah minat belajar peserta didik. Peneliti menetapkan jenis penelitian terapan (*Applied Research*) dengan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Seperti telah kita maklumi bahwa *Applied Research* merupakan jenis penelitian yang berfungsi sebagai pemecah masalah dengan tujuan untuk memecahkan masalah sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh individu atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalitasnya. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMPN 1 Teluknaga yang berada di Kabupaten Tangerang. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi siswa Kelas VII.A SMPN 1 Teluknaga yang mengikuti pembelajaran PPKn pada materi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika dan guru mata pelajaran PPKn Kelas VII SMPN 1 Teluknaga. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa; (1)

Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* yang dikembangkan sudah layak digunakan. (2) Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* yang dikembangkan dinyatakan efektif. (3) Respon siswa terhadap media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* yang dikembangkan menunjukkan respon positif.

Kata kunci:

Google Sites,
Mutimedia WEB,
Motivasi,

Histori:

Dikirim: 30 September 2023
Direvisi: 30 September 2023
Diterima: 30 September 2023
Online: 30 September 2023

©2023 JCV



Author(s) agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Identitas Artikel:

Said, Achmad and Rojali., Iriansyah, Herinto and Sidik., & Huzaefah, Ova. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis WEB Google Sites Untuk Meningkatkan

^{1*}Corresponding author.

E-mail: achmad.rojali121@gmail.com

PENDAHULUAN

Teknologi pendidikan merupakan salah satu bidang aplikasi yang relatif baru. Dalam perkembangan teknologi, pendidikan pertama kali terjadi melalui kombinasi konsep dan teori dari berbagai disiplin ilmu pada upaya terpadu untuk mendapatkan jalan keluar permasalahan dalam pembelajaran yang belum ditemukan jalan keluarnya dengan menggunakan pendekatan yang sudah ada sebelumnya. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Salah satu bidang yang terkena dampak signifikan adalah bidang pendidikan. (Rahma Diani dkk;2018) Perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan harus memiliki minat yang besar dalam mengimbangi perkembangan teknologi (Asyhari&Diani;2017). Maka dari itu, agar bisa memahami pelajaran dengan baik khususnya pada bidang pelajaran PPKn, sebagian dipelajari dan dilakukan dalam pembelajaran agar lebih menarik dalam belajar. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada visual yang terlihat menarik dengan penambahan video dan gambar. (SR Pudjiastuti & I Mukaddamah; 2023) Kurangnya media pembelajaran yang digunakan menyebabkan konsep PPKn belum tersampaikan dengan baik dan menjadi susah dipahami, sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dalam belajar PPKn. (Hermawan, Pudjiastuti & Sutisna;2021) Selanjutnya untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, bersifat praktis (bisa digunakan kapanpun, dimanapun, dan mudah dibawa), dan dapat menggambarkan konsep PPKn secara nyata sehingga menambah minat belajar peserta didik.

Teknologi pendidikan atau yang dikenal dengan teknologi pembelajaran (*instructional technology*) adalah studi terapan dalam suatu bidang yang muncul sebagai salah satu usaha terpadu agar bisa mempermudah dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar ataupun yang hingga sampai saat ini belum juga bisa dipecahkan dengan pendekatan yang sudah ada sebelumnya. (Sabrina & Diani, 2018)

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat memungkinkan seseorang untuk melakukan eksplorasi data dan informasi secara lebih efektif dan praktis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia untuk mencari dan mendapatkan informasi dengan mudah serta tidak terkendala oleh ruang dan waktu. Perkembangan tersebut telah dimanfaatkan di berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk untuk pendidikan atau pembelajaran. (Sari & Suswanto, 2017)

Menurut Munir, multimedia interaktif merupakan multimedia yang dibuat dengan tampilan yang memenuhi fungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan serta mempunyai interaktifitas bagi penggunanya. (Munir, 2015) Jadi jika pengguna memiliki kebebasan dalam mengatur jalannya multimedia, multimedia itu dinamakan multimedia interaktif. Berdasarkan definisi beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif adalah multimedia yang memiliki alat pengontrol untuk dapat digunakan oleh pengguna sehingga memiliki keleluasaan dalam mengatur jalannya multimedia, multimedia interaktif dibuat dengan tampilan yang memenuhi fungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan dan memiliki interaktifitas bagi penggunanya. Media pembelajaran berbasis *web* cocok digunakan

sebagai alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. *Web* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran guna meningkatkan dampak positif pengguna internet. Ditambah lagi jika terdapat hal-hal yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas, contohnya seperti ketika sedang terjadi pandemik Covid-19 seperti sekarang ini. (Ferismayanti, 2020)

Google Sites adalah aplikasi online yang diluncurkan google sejak tahun 2008 untuk menjadikan pembuatan websites kelas, sekolah atau suatu project menjadi semudah mengedit dokumen. (Taufik et al, 2018) Google Sites adalah salah satu produk dari google sebagai tools untuk membuat situs. (Harsanto, 2012) *Google sites* merupakan salah satu media *website* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. (Ferismayanti, 2020) Maka dari itu, pentingnya mengembangkan suatu media pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan efisien. Seiring dengan perkembangan zaman, maka perkembangan teknologi pun semakin maju dan pembelajaran pun dapat dilakukan dengan jarak jauh tanpa harus dipengaruhi oleh ruang dan waktu. (Pudjiastuti, dkk, 2021) Kelebihan dari *web google sites* selain dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh dan dapat diakses melalui mediaperangkat apapun selagi tersambung dengan internet. *Web googles sites* juga memiliki kelebihan yang lain yaitu mudah mengakses informasi yang ingin dibutuhkan secara cepat, karena bisa menambahkan berkas file lampiran serta informasi *google* lainnya seperti *google docs, sheet, from, calender, awesome table*, video dari *youtube* dan lainnya. Selain itu, *Web google sites* mudah digunakan untuk pemula karena dapat diakses secara gratis dan tidak menggunakan bahasa pemrograman. Dalam pemanfaatan pentingnya implementasi *web google sites* pada mediapembelajaran yaitu dengan mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, memberikan pengumuman, serta mengunduh dan melihat tugas-tugas siswa.

Google sites sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti *google docs, sheet, forms, kalender, awesome table* dan lain sebagainya. (Ferismayanti, 2020) Penggunaan *google sites* memudahkan seseorang untuk mengelola web terutama pada pengguna awam. Pengguna dapat mengatur control aksesnya dengan mudah dan yang terpenting, tidak dibutuhkan pengetahuan pemrograman, Karena hanya menggunakan drag dan klik. (Taufik et al, 2018)

Pembelajaran menggunakan *google sites* memberikan manfaat bagi pendidik ataupun peserta didik sebagai berikut Taufik Nur Azis (2019) (1) Pembelajaran lebih menarik Dengan menggunakan *google sites* pembelajaran akan lebih lengkap dan menarik dikarenakan bisa memanfaatkan fitur-fitur di dalam *google sites*. Seperti; *google docs, sheet, forms, calender, awesome table* dan lain sebagainya. (2) Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran (3) Dengan adanya *google sites* maka materi pembelajaran akan diunggah ke dalam *google sites* sehingga Peserta Didik ataupun pendidik tidak perlu menggunakan flashdisk yang bisa menyebabkan banyaknya virus yang masuk ke dalam komputer. (4) Materi pembelajaran tidak mudah hilang Materi yang telah diunggah ke dalam *google sites* akan tetap berada di *google sites* dan tidak akan terpengaruh dengan gangguan virus atau yang lainnya. (5) Peserta Didik dapat mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat. Dengan menggunakan *google sites*, penggunaannya baik peserta didik ataupun pendidik dapat mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan informasi yang diunggah oleh pendidik. (6) Dapat menyimpan silabus di *google sites*. Silabus pembelajaran dapat diunggah oleh

pendidik ke dalam google sites, peserta didik mengetahui topik dan tema pembelajaran pada setiap pertemuan selanjutnya.(7) Tugas melalui google sites Tugas pembelajaran dapat diberikan oleh pendidik melalui google sites, sehingga peserta didik tidak tertinggal informasi dan tugas tugasnya. Tugas sekolah dapat diberikan dan dikumpulkan melalui google sites.

Terdapat kelebihan dalam penggunaan google sites, antara lain: (1) Google sites dapat digunakan secara gratis (2) Kemudahan dalam membuat google sites bagi pemula karena tidak menggunakan Bahasa pemrograman (3) Disimpan dalam domain Google.com, sehingga mesin pencarian mudah mengindeks halaman-halaman web yang telah dipasang (4) Ia memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam pemanfaatannya (5) Google sites dapat diakses melalui berbagai perangkat yang tersambung internet, seperti: Smartphone, Tablet, Laptop, dan Personal Computer. (6) Menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis.(Ferismayanti, 2020)

Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis web google sites adalah media pembelajaran interaktif yang tergolong kedalam fungsi atensi yaitu media yang mampu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan aspek yang diukur: (1) apakah media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* mampu mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi, (2) apakah media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* mendapat dukungan fasilitas untuk diterapkan; (3) apakah guru mampu menerapkan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan jenis penelitian terapan (*Applied Research*) dengan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Seperti telah kita maklumi bahwa *Applied Research* merupakan jenis penelitian yang berfungsi sebagai pemecah masalah dengan tujuan untuk memecahkan masalah sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh individu atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalitasnya.(Pudjiastui, 2019) Pada penelitian ini langkah-langkah *Research and Development* (R&D) disesuaikan dengan menyederhanakannya menjadi 7 langkah, yaitu: (1) Observasi Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Perencanaan Produk (Draft Awal), (4) Validasi desain produk oleh ahli, (5) Revisi produk awal menjadi draf 1. (6) Uji Coba Produk draf 1, dan (7) penetapan produk media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites*.

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMPN 1 Teluknaga yang berada di Kabupaten Tangerang. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi siswa Kelas VII.A SMPN 1 Teluknaga yang mengikuti pembelajaran PPKn pada materi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika dan guru mata pelajaran PPKn Kelas VII SMPN 1 Teluknaga.

Penelitian ini meneliti tiga variabel, Motivasi belajar (variabel X_1), Pemahaman tentang keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika (variabel X_2), dan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* (Variabel Y). Instrumen untuk mengukur variabel media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* akan diukur

menggunakan lembar validasi dari ahli materi dan ahli media, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Lembar validasi ahli materi digunakan untuk mengetahui seberapa dalam materi yang disampaikan dan relevansinya terhadap kompetensi yang diharapkan. Lembar validasi ahli media digunakan untuk mengetahui kelayakan media tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan, komentar maupun saran dari guru dan siswa setelah menggunakan media dalam pembelajaran.

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar adalah angket skala sikap dan untuk mengukur pemahaman tentang Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antagolongan Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika diperoleh melalui tes PG dengan 4 pilihan jawaban. Angket yang nantinya digunakan untuk evaluasi terlebih dianalisis oleh dosen-dosen PPKn. Dari angket tersebut didapatkan jawaban siswa yang digunakan sebagai analisis nantinya. Apabila nilai yang didapatkan pada sesudah penggunaan media lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan maka penelitian dikatakan valid. Analisis respon siswa dilakukan dengan pengamatan selama mengikuti pembelajaran. Apabila pada penggunaan media memberikan respon positif dibandingkan pada saat sebelum menggunakan media maka penelitian dianggap valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites*

Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites*, merupakan contoh dari spesifikasi desain pesan yang diterjemahkan dan diproduksi dalam bentuk buku interaktif (bahan visual) melalui teknologi internet. Pengkombinasian antara bahan visual dan bahan teks dalam pengembangan *Web Google Sites*, sangat membantu dalam menciptakan kegiatan belajar yang menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam perancangan sebuah *Web Google Sites*, yang akan dikembangkan sebagai media pembelajaran mempunyai karakteristik. Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites*, materi yang dibatasi pada penelitian ini adalah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika untuk SMP Kelas VII yang terdiri dari tampilan situs, laman materi, Laman soal, dan Laman nilai dikembangkan sesuai dengan karakteristik produk yang dilengkapi Kompetensi Inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran.

Adapun spesifikasi produk awal dalam hal ini adalah media *Web Google Sites*, dengan dasar bahwa keberhasilan pembelajaran menggunakan media *Web Google Sites* sangat bergantung pada menariknya tampilan dan kemudahan dalam mengakses yang akan disajikan. *Web Google Sites* yang disajikan harus yang interaktif, menarik, mencakup semua materi yang hendak diberikan, tepat sasaran tujuan pembelajaran, memberikan wawasan luas mengenai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika. Materi bisa diunduh pada aplikasi *Web Google Sites* sesuai dengan target yang diharapkan.

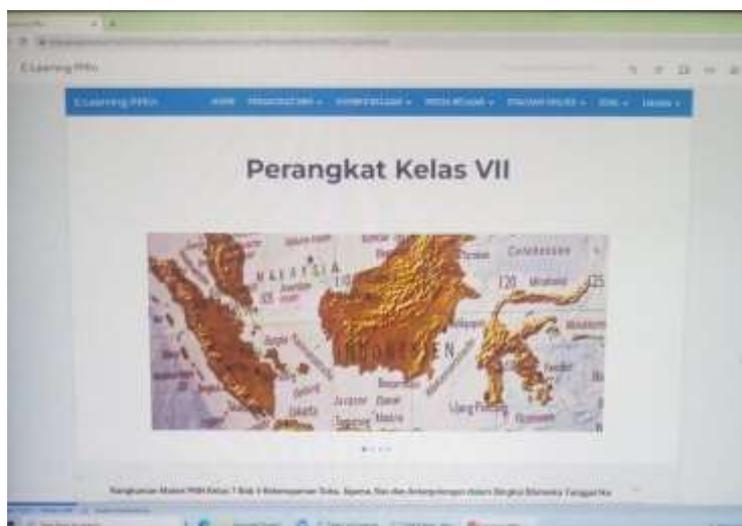
Tampilan situs ini dapat di akses setiap orang tanpa harus login sebagai serta siswa pun dapat langsung mengakses bahan pelajaran yang tersedia di laman tersebut, dengan memilih menu-menu yang terdapat di atas tampilan situs, lama ini

dapat di akses hanya dengan menetik alamat situs ini yang nama <https://sites.google.com/view/e-learning-ppkn/> di browser pencarian.



Gambar 1
Tampilam Situs *Web Google Sites*

Laman ini menampilkan materi yang akan dipelajari, Adapun jenis materi diantaranya berupa buku paket, modul, dan media youtube.



Gambar 2
Laman Materi *Web Google Sites* SMPN 1 Teluknaga

Pada laman ini, siswa disajikan link-link menuju siswa untuk mengerjakan soal ulangan, mulai PAS, PAT dan Ulangan harian.



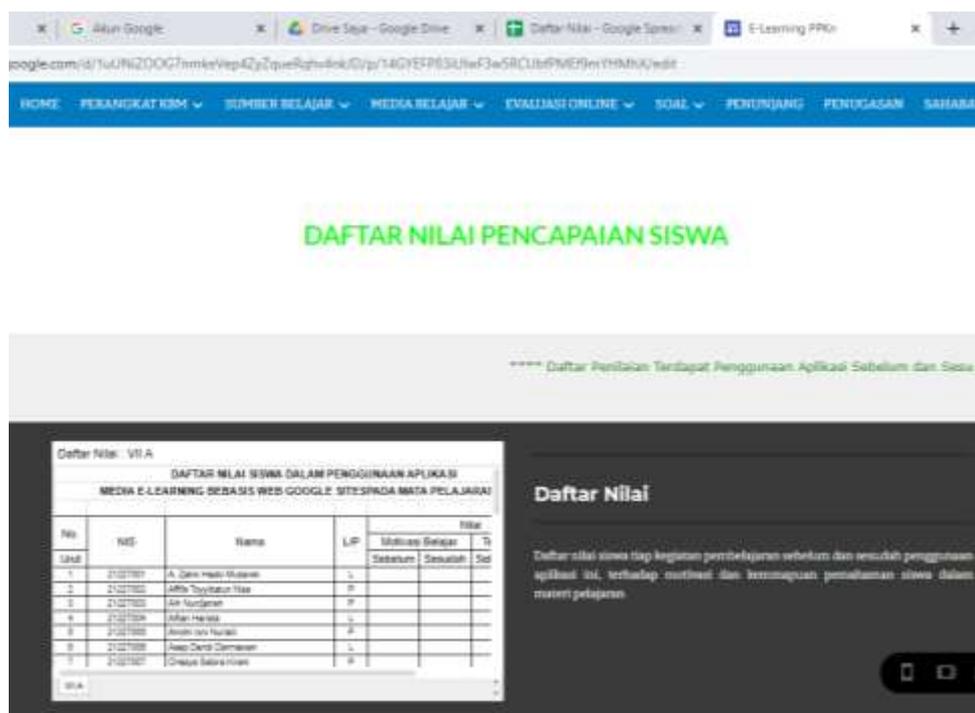
Ujian Online Kls. VII



a)

Gambar 3
Tampilan Soal *Web Google Sites*

Pada Gambar 4, terdapat nilai yang didapatkan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media ini. Setiap soal yang dikerjakan oleh siswa akan otomatis nilai direkap pada hari itu juga siswa akan dapat melihat perolehan nilai yang didapkannya.



Gambar 4
Tampilan Nilai *Web Google Sites*

Spesifikasi Produk Akhir

Adapun spesifikasi produk akhir adalah media pembelajaran yang dikembangkan berupa *Web Google Sites* yang menggunakan internet berbentuk web yang dapat diakses oleh siswa hanya dengan mendapatkan link yang diberikan oleh guru tanpa harus menginstal aplikasi, hanya dengan menggunakan aplikasi umum pencari browser berbentuk *google chrome* ataupun *Mozilla Firefox* saja, siswa sudah dapat mengakses, adapun tampilan laman dalam media diperbaiki dengan tujuan tampilan dapat dipahami dan menarik untuk semua pengguna, selama siswa ataupun guru menggunakan aplikasi *Google Sites* siswa ataupun guru dapat mengakses tanpa harus menggunakan aplikasi tambahan yang lain, serta siswa tidak harus lagi kebingungan untuk mengirimkan pekerjaan siswa kepada guru.

Hasil Verifikasi (rekomendasi) Ahli menjadi produk 1

Hasil verifikasi (rekomendasi) ahli merupakan tahap untuk mengetahui media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* layak digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Tahap yang dilakukan adalah tahap pengembangan produk bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* melalui proses validasi dan revisi. Kerangka yang sudah dibuat dan disusun, dilengkapi dan dibuat menjadi media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* yang sesungguhnya. Media yang sudah jadi kemudian diberikan linknya kepada ahli media dan materi untuk dikonsultasikan/validasi.

Verifikasi ahli materi dilakukan oleh satu orang guru yaitu mengampu mata pelajaran PPKn dari SMPN 1 Teluknaga. Guru yang dipilih sebagai verifikator telah memenuhi kriteria sebagai validator ahli materi. Adapun kriteria yang harus ada pada seorang verifikator ahli materi yaitu seorang guru mata pelajaran PPKn, mengajar materi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika dan memahami kriteria siswa yang dijadikan subjek penelitian. Berikut ini adalah hasil dan ringkasan masukan yang diberikan oleh ahli materi dan verifikasi atau langkah perbaikan yang dilakukan.

Tabel 1
Saran Dari Ahli Materi Dan Perbaikan

No.	Saran dan masukan	Langkah perbaikan
1	Materi yang ditampilkan dalam aplikasi, harus ada tambahan lain, salah satunya selain modul yang dapat didownload oleh anak, harus disiapkan juga rangkuman yang dapat dibaca oleh siswa langsung di laman tersebut	Dibuatkannya rangkuman materi yang sebelumnya belum ada, sekarang ada, sebagai tambahan materi selain dari modul
2	Materi rangkuman yang di sajikan dalam tampilan tidak harus ditampilkan secara permanen, karena dengan melihat judul materi anak akan mengerti, apalagi materi yang ditampilkan dapat dibaca sebagai materi tambahan selain dari modul	Menyembunyikan teks penjelasan materi rangkuman, tanpa menghapus rangkuman materi yang sudah diposting

Hasil penelitian kelayakan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* dari pandangan ahli materi yang selanjutnya menjadi produk 1,

dengan hasil validasi ahli materi menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 99 dengan persentase 79%, dan rerata skor sebesar 3,41 dengan kategori “Baik”.

Verifikasi Ahli Media

Verifikasi ahli media dilakukan oleh seorang teknik software. Ahli media memberikan saran dan masukan mengenai media dari tampilan dan kemudahan pengguna. Berikut ini adalah saran atau masukan dari ahli media dan langkah perbaikan yang dilakukan:

Tabel 2
Saran Dari Ahli Media Dan Perbaikan

No.	Saran dan masukan	Langkah perbaikan
1	Profil guru yang mengajar belum ditampilkan	Merubah tampilan situs yang sebelumnya belum ditampilkan profil guru pengajar menjadi ada
2	Mempercantik tampilan di muka	Dengan mensetting bagian atas tiap sites aplikasi diperbaiki lagi, dengan menambah animasi huruf bergerak

Setelah adanya perbaikan sesuai dengan saran dan masukan ahli media selanjutnya ahli media melakukan validasi kelayakan media. Adapun hasil kelayakan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* dari pandangan ahli media yang selanjutnya menjadi produk 1 dengan hasil menunjukkan hasil jumlah skor sebesar **89** dengan persentase **71%**, dan rerata skor sebesar **3,07** dengan kategori “Cukup”.

Hasil Uji Coba Produk 1 di SMPN 1 Teluknaga Sebanyak 1 Kelas VII A

Ujicoba dilakukan untuk mengetahui kelayakan media Pembelajaran Pada *Web Google Sites* berdasarkan tanggapan dan respon guru PPKn dan siswa SMPN 1 Teluknaga kelas VII A. Ujicoba dilaksanakan di SMPN 1 Teluknaga. Jumlah responden sebanyak 1 orang guru PPKn dan 36 siswa. Ujicoba dilakukan dengan cara menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas. Penilaian ujicoba meliputi aspek media, materi dan pembelajaran. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi saat penggunaan media dalam pembelajaran dan wawancara setelah penggunaan media.

Hasil Observasi

Hasil uji kelayakan Media Pembelajaran oleh pengguna media Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* (36 siswa dan 1 guru PPKn). Dengan hasil persentase kelayakan menunjukkan hasil total skor kelayakan dari data pengguna sejumlah **2151 (72,70%)** dari skor yang diharapkan yaitu **2960 (100%)**. Berdasarkan kriteria pada tabel kelayakan, total skor tersebut termasuk dalam kategori **Layak**.

Hasil Wawancara Guru

Melalui wawancara dengan guru, peneliti mendapatkan informasi mengenai tanggapan guru terhadap Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* yang dikembangkan. Hasil wawancara dengan guru dapat

disimpulkan sebagai berikut: (1) Bahasan yang digunakan pada media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* sudah menggunakan bahasa yang komunikatif. (2) Pada tampilan gambar dalam media pembelajaran sudah jelas. (3) Dari hasil pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Hal itu dapat meminimalisir kesalahan persepsi terhadap apa yang disampaikan guru. (4) Penyajian materi sudah jelas dan menarik sehingga mudah dipahami. Selain itu materi juga disajikan dengan kalimat dan istilah yang mudah dipahami. (5) Dengan menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan variatif, yang akhirnya siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. (6) Penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* dapat membantu siswa untuk mempelajari materi dengan baik. Dimana dengan media siswa dapat menggali informasi dan mengerjakan tugas secara mendalam lagi. (7) media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* mudah digunakan.

Wawancara Siswa

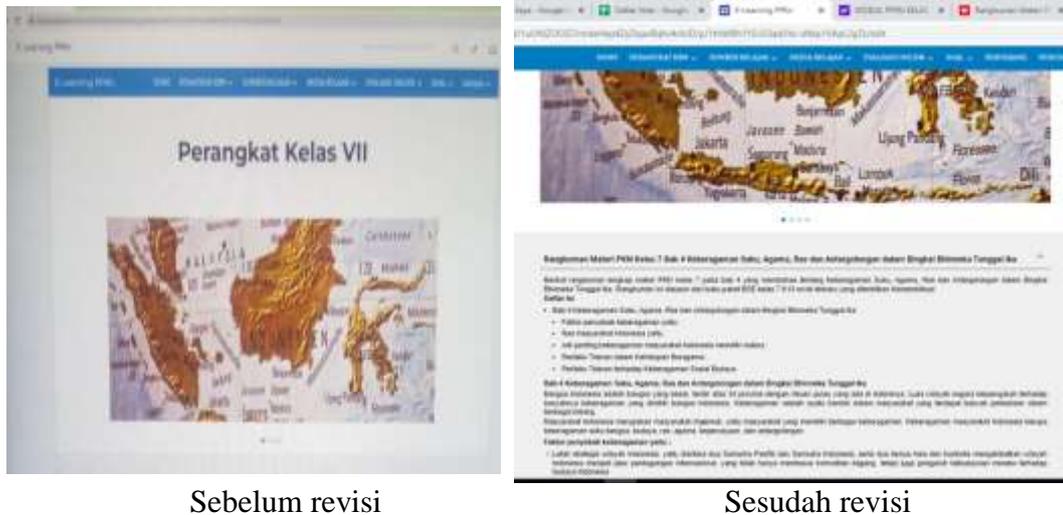
Peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru tetapi juga melakukan wawancara dengan siswa. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan siswa terhadap media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* yang dikembangkan. Hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tampilan gambar video dalam media pembelajaran sudah jelas. (2) Materi disajikan dengan jelas, menarik, serta mudah dipahami karena penyajian materi dilengkapi dengan dapat diakses dengan didownload. (3) Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* menyajikan materi dengan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami. Media juga menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa. (4) Penggunaan media dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. (5) Penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* Siswa merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. (6) Siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites*. (7) Siswa merasa pembelajaran menggunakan media multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* menjadi lebih menyenangkan dan variatif.

Hasil Revisi Produk 1 menjadi produk 2

Revisi pertama dilakukan mengacu pada saran, komentar, dan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Adapun revisi yang dilakukan dalam revisi pertama ini adalah:

Masukan dan saran yang diperoleh dari ahli materi kemudian digunakan untuk merevisi/memperbaiki media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* agar sesuai dengan materi dan kemudian dikonsultasikan kembali kepada verifikator ahli materi untuk mendapat penilaian kelayakan persetujuan untuk penelitian. Revisi dilakukan pada materi yang ditampilkan dalam aplikasi, harus ada tambahan lain, salah satunya selain modul yang dapat didownload oleh anak, harus disiapkan juga rangkuman yang dapat dibaca oleh siswa langsung di

laman tersebut, menjadi dibuatkannya rangkuman materi yang sebelumnya belum ada, sekarang ada, sebagai tambahan materi selain dari modul, berikut ditunjukkan pada gambar 5



Sebelum revisi

Sesudah revisi

Gambar 5
Laman Materi 1. Sebelum Dan Sesudah Revisi

Revisi selanjutnya adalah materi rangkuman yang disajikan dalam tampilan tidak harus ditampilkan secara permanen, karena dengan melihat judul materi anak akan mengerti, apalagi materi yang ditampilkan dapat dibaca sebagai materi tambahan selain dari modul, menjadi Menyembunyikan teks penjelasan materi rangkuman, tanpa menghapus rangkuman materi yang sudah diposting, berikut ditunjukkan pada gambar 6



Sebelum revisi

Sesudah revisi

Gambar 6
Laman Materi 2 sebelum dan sesudah revisi

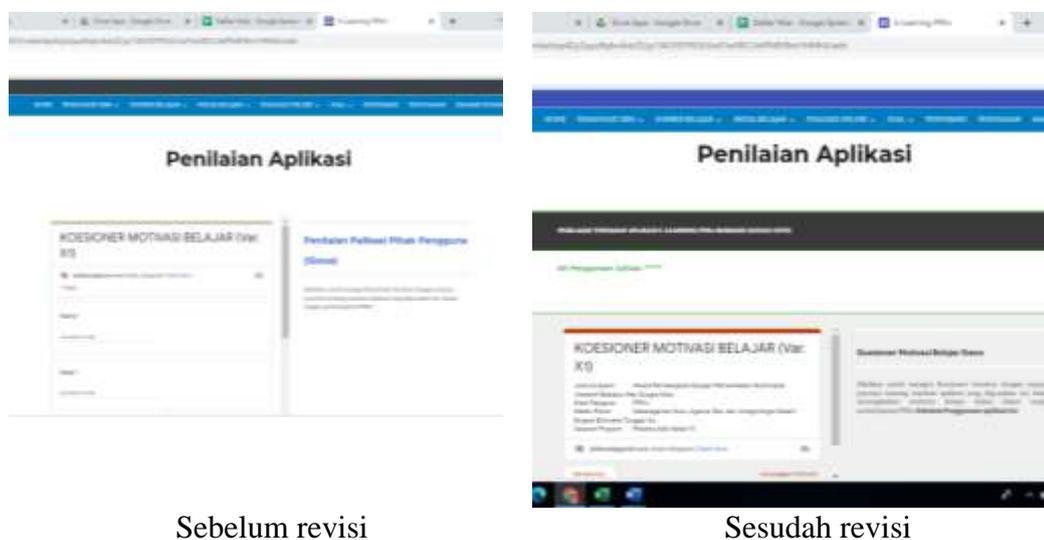
Masukan dan saran yang diperoleh dari ahli media kemudian digunakan untuk revisi perbaikan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites*. Revisi dilakukan profil guru yang mengajar belum ditampilkan, selanjutnya

ada perubahan tampilan situs yang sebelumnya belum ditampilkan profil guru pengajar menjadi ada, berikut ditunjukkan pada gambar 7



Gambar 7
Tampilan Situs sebelum dan sesudah revisi

Revisi selanjutnya adalah untuk mempercantik tampilan di muka dalam aplikasi tersebut, maka dengan itu peneliti mensetting bagian atas tiap sites aplikasi dipercantik lagi, dengan menambah animasi huruf bergerak, berikut ditunjukkan pada gambar 8



Gambar 8
Laman Penilaian Aplikasi sebelum dan sesudah revisi

Hasil Uji Coba Produk 2 di SMPN 1 Teluknaga Sebanyak 2 Kelas VII (VII.A dan VII.B)

Uji coba lanjutan atau uji coba untuk produk 2 dilakukan untuk mengetahui kelayakan media Pembelajaran Pada *Web Google Sites* berdasarkan tanggapan dan respon guru PPKn dan siswa SMPN 1 Teluknaga kelas VII A. Uji coba dilaksanakan di SMPN 1 Teluknaga. Jumlah responden sebanyak 1 orang guru PPKn dan 36 siswa. Uji coba dilakukan dengan cara menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas. Penilaian uji coba meliputi aspek media, materi dan pembelajaran. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi saat penggunaan media dalam pembelajaran dan wawancara setelah penggunaan media.

Hasil Observasi

Hasil uji kelayakan Media Pembelajaran oleh pengguna media Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* (36 siswa dan 1 guru PPKn). Adapun total skor kelayakan dari data pengguna sejumlah 2456 (82,97%) dari skor yang diharapkan yaitu 2960 (100%). Berdasarkan kriteria pada tabel kelayakan, total skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Layak.

Hasil Wawancara Guru

Seljalan dengan hasil observasi yang menunjukkan kelayakan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* mencapai 84,67% dengan katagori sangat layak, makan hasil wawancara dengan guru pun tidak ada tanggapan yang berarti, dalam artianya Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* ini sudah dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

Wawancara Siswa

Senada dengan hasil wawancara dengan guru, wawancara dengan siswa pun mendapatkan hasil yang menerangkan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* ini layak untuk di gunakan dan sangat efektif dalam kegiatan pembelajaran

Hasil Revisi Produk 2

Setelah revisi produk 1 dan selanjutnya menjadi produk 2, serta di uji coba, hasilnya dalam tahap revisi produk 2, tidak ada revisi yang signifikan. Dengan kata lain media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* sangat layak untuk dipergunakan, serta sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

Efektifitas Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Teluknaga

Dari hasil perhitungan pengisian kuesioner motivasi belajar siswa yang diisi sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* dengan Uji-t dengan kriteria data dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan hasil perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 8,027778. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{table} sebesar 2,032245 ($\alpha=0,05$) Hal itu menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, $8,027778 > 2,032245$ (signifikan). Artinya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan pada siswa SMPN 1 Teluknaga Kelas VII sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *web google sites* tersebut di terapkan.

Efektifitas pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif bebasis *Web Google Sites* untuk meningkatkan pemahaman materi belajar siswa SMPN 1 Teluknaga

Dari hasil perhitungan pengisian kuesioner pemahaman materi belajar siswa yang diisi sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis *Web Google Sites* dengan Uji-t dengan kriteria data dikatakan signifikan

apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan hasil perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,909577. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} sebesar 2,032245 ($\alpha = 0,05$) Hal itu menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, $2,909577 > 2,032245$ (signifikan). Artinya terdapat perbedaan pemahaman materi belajar siswa yang signifikan pada siswa SMPN 1 Teluknaga Kelas VII sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* tersebut diterapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Karakteristik dari desain produk pengembangan meliputi tiga hal, yaitu konsep penyusunan materi di dalamnya yang disesuaikan dengan langkah-langkah media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites*, pemilihan warna dalam bahan ajar dominan hijau dan kuning karena secara psikologis dapat memberikan perasaan positif, dan keceriaan, serta terdapat tugas mandiri untuk membiasakan siswa berperilaku kreatif. (2) Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* yang dikembangkan sudah layak digunakan. Hal ini didasarkan pada penilaian ahli media yang memberikan skor validasi rata-rata 3,41 (dari skor maksimal 99) untuk aspek penyajian, dan ahli materi memberikan skor validasi rata-rata 3,07 (dari skor maksimal 89) untuk kelayakan materi, serta praktisi memberikan skor validasi rata-rata 7,70 (dari skor maksimal 100). (3) Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* yang dikembangkan dinyatakan efektif. Hal ini didasarkan pada ketuntasan hasil *post-test* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Teluknaga Kabupaten Tangerang sebesar 82,97% atau sebanyak 30 dari 36 siswa. (4) Respon siswa terhadap media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Web Google Sites* yang dikembangkan menunjukkan respon positif. Berdasarkan rekapitulasi respon siswa pada uji coba skala kecil, 15 siswa memberikan penilaian sangat baik, dan 6 siswa memberikan penilaian baik. Sementara tanggapan siswa pada uji skala besar 56 siswa menilai sangat baik dan 20 siswa menilai baik. Hasil tugas mandiri siswa sebagai representasi kreativitas siswa menunjukkan bahwa 16 siswa termasuk sangat kreatif, 34 siswa tergolong kreatif, 17 siswa tergolong tidak kreatif, dan 19 siswa sangat tidak kreatif.

REFERENSI

- Annisa Shabrina and Rahma Diani, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Enhanced Course Dengan Model Inkuiri Terbimbing," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 1 (2019): 9–26.
- Ardian Asyhari and Rahma Diani, Pembelajaran Fisika Berbasis Web Enhanced Course Mengembangkan Web-Logs Pembelajaran Fisika Dasar II". *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2017).
- Budi Harsanto, "Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites" (2012): 3.
- Ferismayanti, "Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites Dalam Pembelajaran Jarak Jauh" (2020): 1–12.
- F Hermawan, SR Pudjiastuti, M Sutisna (2021) "Pengembangan Media WEB E Learning PPKn Berbasis Moodle dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar" *Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16(1).

- Heni Vidia Sari and Hary Suswanto, —Pembangunan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan,|| Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 2, no. 7 (2017): 1008–1016, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9734/4593>.
- Muhammad Taufik et al., “Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Web Kepada Guru Ipa Smp Kota Mataram,” *Journal pendidikan dan pengabdian masyarakat* 1, no. 1 (2018): 77–81.
- Munir. “Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan”. (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 110
- Pudjiastuti, Sri Rahayu. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Ilmu, 2019)
- Rahma Diani, Yuberti, and M Ridho Syarlisjisman, “Web-Enhanced Course Based On Problem- Based Learning (PBL): Development Of Interactive Learning Media For Basic Physics II” 07, No. April (2018)
- SR Pudjiastuti, M Sutisna, P Kurniati, E Kasmiyati (2021) “The Development of Learning Models I am Proud of Indonesia in My Waterland (Abita Learning) to Improve Understanding the Rights of Obligations and Attitudes Thinking Critical” *1st International Conference of Education, Social and Humanities (INCHES)*
- SR Pudjiastuti & I Mukddamah (2023) “ Media Pembelajaran Vidio Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Sila Ketiga dan Kesadaran Hidup Rukun” *Journal Citizenship Virtues* 3(1), 415-424.
- Taufik et al., “Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Web Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No.1 (2018).
- Taufiq Nur Azis, “Strategi Pembelajaran Era Digital,” *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2 (2019): 308–318.